

Warta Minggu, 7 April 2019

New  Life

—  — THE GREAT —  —

# HARVEST

2019 NEW LIFE VISION



# Mempersembahkan Hidup

Pdm. Funixman Katili (Ibadah Minggu, 31-3-2019)  
Shallom.

*Roma 12: 1* Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

Paulus menulis surat kepada jemaat Allah yang ada di Roma, dan ia menuliskan dengan kata pertama, “demi kemurahan Allah”. Semua kita yang hadir ditempat ini pernah merasakan kemurahan Allah, makanya Paulus berkata, “demi kemurahan Allah, persembahkanlah tubuhmu”.

Kalau saya mau ceritakan tentang kemurahan Allah dalam hidup saya, itu terlalu banyak sekali bahkan apa yang terjadi dalam hidup saya semuanya karena kemurahan Tuhan.

*Efesus 3: 18* Aku berdoa, supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus,

Tidak ada seharipun yang kita lewati tanpa kemurahan Allah dalam hidup kita. Bapa mengutus Yesus Kristus datang ke dunia ini untuk menebus dosa kita semua supaya kita yang dulunya berdosa dibawa oleh Yesus Kristus lewat salibNya untuk masuk dalam kekekalan dan untuk menikmati surga, itu juga adalah kemurahan Tuhan yang tidak bisa kita bayar dengan apapun.

Kemurahan Tuhan menyembuhkan sakit penyakit kita. Kemurahan Tuhan melepaskan kita dari marabahaya. Kemurahan Tuhan melepaskan kita dari marabahaya.

Kalau bukan karena kemurahan Tuhan, saudara mau minum obat satu karung pun saudara tidak akan bisa sembuh dan tidak akan bisa sehat. Betapa baiknya Tuhan dalam kehidupan kita, tidak bisa kita ukur dengan apapun.

Ada orang yang karena kemurahan Tuhan, ia bereaksi dengan tepat dan benar, ia menerima kemurahan Tuhan dengan penuh ucapan syukur. *Lukas 8: 1 Tidak lama sesudah itu Yesus berjalan berkeliling dari kota ke kota dan dari desa ke desa memberitakan Injil Kerajaan Allah. Kedua belas murid-Nya bersama-sama dengan Dia, 2 dan juga beberapa orang perempuan yang telah disembuhkan dari roh-roh jahat atau berbagai penyakit, yaitu Maria yang disebut Magdalena, yang telah dibebaskan dari tujuh roh jahat, 3 Yohana isteri Khuza bendahara Herodes, Susana dan banyak perempuan lain. Perempuan-perempuan ini melayani rombongan itu dengan kekayaan mereka.*

Respon yang benar dari orang yang menyadari kemurahan Tuhan, yaitu:

1. Mereka memberi diri mereka

Dari zaman Yesus, mereka menyadari bahwa kemurahan Tuhan itu sangat luar biasa, mereka tidak hanya memberikan diri mereka, tetapi mereka bersama-sama berjalan dari desa ke desa, dari kampung ke kampung.

2. Mereka memberikan kekayaan mereka

Ini adalah respon dari orang yang menyadari bahwa hidup ini karena kemurahan Tuhan. Responi anugerah Tuhan dengan benar.

Tiga ciri orang atas kemurahan Allah:

1. Meresponi secara luar biasa

Saya perhatikan, orang yang meresponi kemurahan Tuhan dengan benar, selain mereka kemana-mana memberitakan kabar baik, uang mereka juga mereka persembahkan untuk orang lain. Mereka tidak pernah merasa kekurangan bahkan ditambahkan terus. Orang yang menyadari kemurahan Tuhan dalam dirinya pasti ia akan memberikan dirinya bagi Tuhan dan ia tidak akan hitung-hitungan dengan Tuhan. Kalau kita lihat dari para murid Yesus, mereka memberikan hidupnya bahkan nyawaNya dipersembahkan buat Yesus. Petrus harus mati disalib terbalik karena demi kemurahan Allah. Kematian Tomas, ia harus diikat lalu diseret dengan kuda. Saudara bisa bayangkan bagaimana sakitnya itu, tetapi demi kemurahan Allah yang mereka terima, mereka siap. Paulus, diikat, disiksa, keluar masuk penjara, namun demi kemurahan Allah itu bukan penghalang dia untuk memberitakan Injil.

Stevanus dilempari batu sampai mati, tapi ia berkata, “aku melihat langit terbuka dan Yesus berdiri disebelah kanan Allah”.

Orang-orang yang menyadari kemurahan Allah yang datang dalam hidupnya, saya yakin ia akan memberikan dirinya bagi Allah.

## 2. Meresponi dengan biasa-biasa saja

Namun ada juga orang-orang yang biasa-biasa saja padahal mereka tau bahwa mereka diselamatkan bukan karena perbuatan mereka tetapi karena kasih karunia Tuhan, namun mereka tidak meresponi dengan baik. Saat mereka suka, mereka melayani, saat mereka tidak suka, mereka tinggalkan pelayanan. Saudaraku, jangan kita seperti orang yang model seperti ini. Kalau kita tau pengorbanan yang Yesus lakukan untuk kita, mari kita berikan diri dengan sungguh-sungguh. Seharusnya setiap kita ini dipanggil untuk melayani Tuhan karena kemurahan Tuhan.

Berikan diri dan hati kita untuk Tuhan. Jangan masa bodo. Mereka setiap minggu datang ibadah, dengar firman, namun hidupnya masa bodo karena mereka tidak memahami kemurahan Allah yang luar biasa itu. Contohnya: orang yang meninggalkan Yesus hanya karena pasangan hidup. Ia tukar Yesus dengan jodoh. Ada juga yang menukar Yesus dengan jabatan/harta. Berapa banyak orang diluar sana yang meninggalkan Yesus hanya karena uang dan pasangan. Namun Paulus mengingatkan kita dalam Roma 12, demi kemurahan Tuhan.

Ayat ini bukan hanya ditunjukkan kepada jemaat di Roma namun juga ayat ini ditunjukkan kepada kita semua.

*Roma 2: 4Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allah ialah menuntun engkau kepada pertobatan?*

Banyak orang yang menganggap sepi kemurahan Allah, dan ia berjalan sesuai dengan keinginan dagingnya. Namun saya mau beritau saudara bahwa janganlah menganggap sepi kemurahanNya, dan bagian kita adalah memberitakan betapa baiknya Tuhan dalam kehidupan mereka.

## 3. Sengaja memanfaatkan kasih karunia Tuhan

Ia tau bahwa segala sesuatu dikerjakan oleh Yesus di kayu salib, lalu ia asyik hidup dalam dosa. Ia berpikir dosanya sudah diampuni lalu hidupnya seenaknya saja dan suka-suka saja.

Saudaraku yang dikasihi oleh Tuhan, orang seperti ini sengaja mempermainkan kasih karunia Tuhan. Memang benar dosa kita diampuni, namun firman Tuhan berkata, “jangan berbuat dosa lagi”. Namun ada orang yang sengaja hidup dalam dosa dan mempermainkan kasih karunia Tuhan.

Kasih karunia itu mahal harganya seharga darah Yesus. Perbuatan kita yang banyak sekalipun tidak bisa membuat kita berkenan kepada Allah.

*Galatia 6: 7 Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.*

Mari hari ini sadari betul apa yang Paulus katakan, “demi kemurahan Allah, persembahkanlah tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah”.

Bagaimana dengan mempersembahkan tubuh kita?

*Roma 12: 2 Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.*

Orang yang memperbaharui pola pikirnya, itu pasti memperbaharui juga perbuatannya. Kalau pola pikir benar maka perbuatannya juga benar. Ikut Tuhan itu nurut baik-baik, ikuti kata firman baik-baik. Tanpa perubahan pola pikir yang benar, kita tidak dapat meresponi kebenaran firman Tuhan dengan benar.

*Roma 11: 36 Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!*

*1 Korintus 8: 6 namun bagi kita hanya ada satu Allah saja, yaitu Bapa, yang dari pada-Nya berasal segala sesuatu dan yang untuk Dia kita hidup, dan satu Tuhan saja, yaitu Yesus Kristus, yang oleh-Nya segala sesuatu telah dijadikan dan yang karena Dia kita hidup.*

Segala sesuatu yang kita miliki, kalau Tuhan mau, persembahkanlah itu. Jangan jadi yang biasa-biasa saja. Roh Kudus akan menuntun kita untuk bisa melayani dengan benar. Sadari dengan benar kemurahan Allah dalam hidup kita.

*Filipi 4: 18 Kini aku telah menerima semua yang perlu dari padamu, malahan lebih dari pada itu. Aku berkelimpahan, karena aku telah menerima kirimanmu dari Epafroditus, suatu persembahan yang harum, suatu korban yang disukai dan yang berkenan kepada Allah.*

Persembahan yang berkenan kepada Allah bukan hanya diri kita tetapi dalam bentuk uang dan materi juga itu adalah persembahan. Dan persembahan yang lahir dari hati kita yang benar dari ketulusan hati kita. Paulus pun menerima persembahan dari Filipi dan mengatakan bahwa persembahan mereka adalah persembahan yang harum dan yang berkenan kepada Allah.

Ada banyak orang yang berkata, “ketika bicara tentang persembahan diri, ia berkata akan memberikan semuanya. Tetapi ketika bicara persembahan materi/uang, itu menjadi sesuatu pertimbangan yang berbeda”.

Ada sebuah kisah: suami istri yang hidupnya pas-pasan. Mereka memiliki anak dan kadang anaknya dititip ke orang, karena mereka harus jualan dari rumah kerumah menjual baju. Tapi orang-orang ini adalah orang yang cinta Tuhan. Suatu hari gereja ingin membeli sebuah ruko dan disampaikanlah kepada jemaat. Keluarga ini ingin memberi tapi mereka tidak memiliki uang, namun yang mereka lakukan adalah mereka pergi kerumah gembala, dan mereka berkata, “kami memiliki kerinduan untuk memberi dan ingin ambil bagian dalam pembelian ruko itu untuk gereja. Kami tidak memiliki uang tetapi kami memiliki sepasang cincin nikah kami”. Secara logika, buat apa kasih gereja kan ada banyak orang-orang kaya yang sanggup menyumbang gereja. Tapi keluarga ini memiliki pola pikir kerajaan sorga. Gembalanya dengan berat hati menerima, karena gembalanya tau keluarga ini susah, kalau mereka jual bisa buat nambah modal usaha mereka. Tapi gembala itu tau bahwa pemberian dengan hati yang tulus mendatangkan berkat dari Tuhan. Lalu gembalanya menerima cincin itu. Dan yang terjadi setelah itu hari-hari keluarga itu semakin diberkati dan saat ini mereka memiliki sebuah toko. Dan kejadian ini terjadi di Batam.

Saudaraku, berikanlah persembahan itu kepada Tuhan. Jangan hanya berpikir untuk membiarkan orang kaya saja yang memberikan persembahan.

Jangan hanya berpikir untuk memberi kepada orang miskin saja dan tidak untuk gereja, memang itu baik dan tidak ada yang salah, namun rugi kita kalau tidak mau terlibat dalam pekerjaan Tuhan.

Tidak ada alasan untuk kita tidak memberi. Kadang orang berkata, “tunggu aku kaya, tunggu aku memiliki usaha yang besar, baru memberkati”. Ini adalah pola pikir yang salah”. Belajarlah memberi dengan tulus, jangan tunggu kita memiliki harta kekayaan dulu baru memberi. Dan kita akan melihat dari :

*Lukas 21: 2 Ia melihat juga seorang janda miskin memasukkan dua peser ke dalam peti itu. 3Lalu Ia berkata: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda miskin ini memberi lebih banyak dari pada semua orang itu. 4Sebab mereka semua memberi persembahannya dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, bahkan ia memberi seluruh nafkahnya.”*

Alkitab memberi contoh bahwa persembahan bukan dari kekayaan kita. Janda miskin ini hanya memiliki dua peser tapi ia mempersembahkan kepada Tuhan dan Tuhan mencatat itu dalam Alkitab. Masih banyak kisah lain dalam Alkitab yang menceritakan memberi dari kekurangannya.

*2 Korintus 8: 1 Saudara-saudara, kami hendak memberitahukan kepada kamu tentang kasih karunia yang dianugerahkan kepada jemaat-jemaat di Makedonia. 2 Selagi dicobai dengan berat dalam pelbagai penderitaan, sukacita mereka meluap dan meskipun mereka sangat miskin, namun mereka kaya dalam kemurahan. 3 Aku bersaksi, bahwa mereka telah memberikan menurut kemampuan mereka, bahkan melampaui kemampuan mereka.*

Orang dunia berkata, “bahwa mereka adalah bodoh karena sudah miskin, masih memberi”. Tapi firman Tuhan berkata mereka sangat miskin tetapi mereka memberi menurut kemampuan mereka. Mengapa mereka bisa melakukan ini? Mereka melakukan ini bukan untuk mencari pujian, tetapi mereka melakukan ini karena menyadari kemurahan Allah dalam kehidupan mereka. Jadi tidak ada alasan untuk kita memberi saat kita menyadari bahwa begitu besar kemurahan Allah dalam hidup kita.

Zakheus adalah orang kaya, kepala pemungut cukai, yang dibenci oleh orang-orang sekitarnya, terkenal dengan pelitnya, tetapi ketika ia bertemu dengan Tuhan, yang terjadi adalah :

*Lukas 19: 8 Tetapi Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan: "Tuhan, setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang akan kukembalikan empat kali lipat."*

Zakheus ketika menyadari kemurahan Tuhan dalam hidupnya, ia memberi dan tidak hitung-hitungan karena ia tau siapa sumber berkat itu.

*Roma 12: 1 Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.*

Ibadah yang sejati adalah ketika kita mempersembahkan hidup kita kepada Tuhan untuk dipakai bagi kemuliaan nama Tuhan. Memberikan persembahan materi bagi pekerjaan Tuhan. Belajarlah taat dan belajarlah setia karena Tuhan tidak akan melupakan apa yang saudara persembahkan.

*Ibrani 13: 2 Jangan kamu lupa memberi tumpangan kepada orang, sebab dengan berbuat demikian beberapa orang dengan tidak diketahuinya telah menjamu malaikat-malaikat.*

Berikanlah apa yang saudara bisa berikan karena Tuhan tidak akan tutup mata atas apa yang saudara lakukan.

*Ibrani 13: 2 Jangan kamu lupa memberi tumpangan kepada orang, sebab dengan berbuat demikian beberapa orang dengan tidak diketahuinya telah menjamu malaikat-malaikat.*

Tuhan tidak akan pernah melupakan apa yang saudara berikan.

*Matius 6: 19 "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi; di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. 20 Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga; di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya.*

Berikan dirimu, berikan hartamu, persembahkan itu karena Tuhan tidak akan melupakannya dan itu disimpan disorga sehingga kita kembali ke sorga, apa yang dijanjikan Tuhan di bumi ini, itu juga yang Dia berikan. Tuhan Yesus Memberkati.





## MEMPERSEMBAHKAN HIDUP

Ibu Yenny (Ibadah siang, 31 Maret 2019)

Ketika kita berbicara tentang mempersembahkan hidup, seharusnya setiap anak Tuhan sudah melakukannya. Tetapi kita tau orang percaya bahkan anak-anak Tuhan belum paham/belum melakukan dengan segenap hati mempersembahkan hidup kita. Padahal kalau kita baca dalam

*Roma 12: 1* Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

Berarti ada ibadah yang dilakukan anak Tuhan yang tidak sejati. Berarti pada waktu itu ada orang-orang percaya, ada anak-anak Tuhan yang tidak mempersembahkan tubuhnya, tidak mempersembahkan hidupnya/tubuhnya sebagai persembahan yang hidup, makanya ada ayat ini. Apa sih yang membuat anak-anak Tuhan sulit untuk mempersembahkan hidup karena seharusnya itu adalah kodrat kita sebagai anak-anak Tuhan. Kita mempersembahkan hidup kita untuk Yesus Kristus karena Ia adalah raja kita, Ia adalah penguasa tunggal dalam hidup kita, artinya kita mempersembahkan apa yang Tuhan sudah kasih untuk kita bagi hormat dan kemuliaan namaNya.

Saya percaya kemurahan demi kemurahan Tuhan sudah kita alami, sudah kita rasakan. Jadi tidak ada yang salah dengan kebaikan Tuhan. Kalau Dia dulu mengasihi bangsa Israel yang sepererti itu, saya percaya Ia adalah Tuhan yang sama yang mengasihi setiap kita. Jadi apa yang menjadi masalahnya mengapa anak-anak Tuhan belum bisa mempersembahkan hidupnya dengan segenap hati dan segenap jiwa? Ini sangat penting yaitu ketika kita sudah mengecap kebaikan Tuhan, kita disuruh mempersembahkan seluruh anggota tubuh kita, ada ayat ke dua dalam Roma 12:2, yaitu *Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.*

Jadi anak-anak Tuhan sulit untuk melakukan ayat 1 tadi karena dunia menawarkan prinsip-prinsip yang berbeda, dan ketika firman Tuhan tidak setiap hari kita dengar, dan ketika firman Tuhan tidak setiap hari timbul dalam hati dan pikiran kita maka yang timbul adalah prinsip-prinsip dunia ini. Salah satu prinsip dunia adalah “hemat pangkal kaya”. Contoh: Ngapain kamu susah-susah memberi untuk gereja, untuk kamu sendiri saja masih kurang, kamu itu harus hemat. Kalau gereja biar jadi urusan hamba-hamba Tuhan saja”. Jadi waktu kita disuruh persembahkan atau perpuluhan, kita masih hitung-hitungan dengan logika kita. Padahal prinsip Alkitab adalah lebih baik memberi daripada menerima.

Ketika firman Tuhan kita dengar setiap hari, itulah yang akan membaharui pikiran kita, supaya kita tidak serupa dengan dunia ini, dan supaya kita bisa all out untuk mempersembahkan 100% apa yang sudah Tuhan percayakan kepada kita. Kembalikan untuk kemuliaan nama Tuhan.

Disuruh pelayanan, apapun masalah yang terjadi, kita tetap pelayanan.

Suami saya, diluar sana masih banyak yang menawarkan dia pekerjaan dengan iming-iming gaji yang sekian. Tapi saya bersyukur dia mau tetap dalam panggilannya. Bukan karena kami bisa, bukan karena kami sudah memiliki segala-galanya, tapi kami tau ketika panggilan itu datang, bersama-sama kita berjalan dan kita akan melihat kemuliaan Allah.

Ketika kita kompromi dengan dunia ini dan ketika kita mulai tergoda dengan apa yang dunia tawarkan, kita tidak bisa mengetahui apa kehendak Allah, apa yang berkenan dan apa yang sempurna.

*1 Yohanes 2: 15 Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu.*

*16 Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.*

Dunia selalu menawarkan bagaimana instan untuk menjadi kaya. Dunia selalu menawarkan bagaimana kita sebagai anak-anak Tuhan boleh meninggalkan prinsip-prinsip Alkitab yang penting kaya, yang penting dapat jodoh yang baik, yang penting kita percaya karena mati juga masuk surga. Makanya ketika kita kompromi dengan dunia ini dan ketika kita terus memanjakan daging dan mata kita, makanya kita tidak mau lepas dari dosa dan tidak mau lepas dari yang namanya bekerja padahal hari minggu itu

saatnya kegereja, tapi dunia menawarkan minggu jangan tutup toko/usaha kita karena hari minggu itu lagi ramai-ramainya. Oleh karena itu penting sekali kita mengetahui identitas kita dimata Tuhan. Dunia selalu menawarkan keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup. Iblis menipu kita dengan tiga hal itu karena ia tau manusia sangat ingin punya nama baik/nama besar, manusia ingin kekuasaan, manusia ingin manusia memiliki banyak harta. Makanya melalui itu iblis menipu manusia. Oleh karena itu dikatakan dalam Roma 12 tadi, “janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu”.

Bukan hanya kita, tetapi ketika Yesus menjadi manusia, Ia pun dicobai iblis.

### ***Pencobaan di padang gurun***

*1 Maka Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai Iblis. 2 Dan setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah Yesus. 3 Lalu datanglah si pencoba itu dan berkata kepada-Nya: “Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti.” 4 Tetapi Yesus menjawab: “Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.” 5 Kemudian Iblis membawa-Nya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah, 6 lalu berkata kepada-Nya: “Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu.” 7 Yesus berkata kepadanya: “Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!” 8 Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya, 9 dan berkata kepada-Nya: “Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku.” 10 Maka berkatalah Yesus kepadanya: “Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!” 11 Lalu Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, malaikat-malaikat datang melayani Yesus. Yang iblis sedang cobai adalah keinginan daging. Saat itu Yesus lagi lapar. Juga yang dicobai adalah keinginan mata dan keangkuhan hidup.*

Sebelum Matius 4:1-11 tentang pencobaan di padang gurun, ada satu peristiwa yang membuat Yesus sebagai pribadi yang kuat.

*Matius 3: 16 Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya,*

*17 lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."*

Sebelum Yesus dicobai identitas diriNya, Bapa sebelumnya sudah mengatakan, "inilah AnakKu yang Kukasihi, kepadaNyalah Aku berkenan". Perlu kita tau siapa identitas kita dimata Tuhan. Ketika kita tau identitas kita sebnagai anak Tuhan yang memiliki kekuasaan karena Roh Kudus ada dalam hidup kita maka saya percaya kita akan seperti Yesus ketika kita ditawarkan keinginan daging, kita tidak hidup lagi dibawah keinginan daging, dan tidak lagi terpesona akan keinginan mata dan kekuasaan dunia ini.

Yesus tau identitas diriNya secara pasti, Dia tidak perlu menyatakan itu kepada iblis dan Ia tidak perlu membuktikan kepada semua orang bahwa Ia adalah Anak Allah, Ia tidak perlu show dihadapan iblis, karena Yesus sudah tau bahwa Ia adalah Anak yang dikasihi. Dan ketika kita tau bahwa kita adalah anak yang dikasihi Tuhan, kita tidak perlu lagi tergoda oleh kekuasaan yang ditawarkan oleh dunia ini karena kita tau identitas kita.

Siapakah kita ini?

*Roma 8: 14 Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah.*

*15 Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!" 16Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah.*

Kita memiliki Bapa yang setia, Bapa yang kekal, Bapa yang amat sangat mengasihi kita, Bapa yang tidak pernah berubah dari dulu, sekarang sampai selamanya.

Kita hidup bukan apa kata orang tetapi kita hidup karena Tuhan mau kita hidup. Kita hidup karena perkataan Tuhan. Kita hidup karena Tuhan mau kita hidup.

*Roma 8: 17 Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus, yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia.*

Jangan pernah takut dengan penderitaan, jangan pernah takut dengan pergumulan. Penderitaan disini bukan bicara tentang penderitaan karena dosa, tetapi penderitaan karena ketika kita melayani ada pengorbanan, ada sesuatu yang mungkin secara logika hilang dari hidup kita. Sebenarnya ya tidak hilang karena sebenarnya kita kembalikan bagi hormat dan kemuliaan bagi Allah.

Akan janji-janji Allah, jangan takut karena Dia adalah Allah yang setia. Jangan pernah kita menjadi tawar hati dalam menunggu janji-janji Tuhan. Ketika kita menunggu janji-janji Tuhan yang belum tergenapi, jangan pernah berhenti berharap sampai janji-janji itu tergenapi. Sama seperti Abraham yang menunggu janji Tuhan yang sangat lama. Padahal dikatakan bahwa Abraham adalah Bapa segala bangsa. Dalam logiknya bagaimana mau menjadi bapa segala bangsa sedangkan anak saja tidak punya.

*Roma 4: 18 Sebab sekalipun tidak ada dasar untuk berharap, namun Abraham berharap juga dan percaya, bahwa ia akan menjadi bapa banyak bangsa, menurut yang telah difirmankan: "Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu."*

Ketika Abraham percaya, ia belum menerima janji itu tetapi ia tetap percaya bahwa ia akan menjadi bapa banyak bangsa.

*Roma 4:22 Karena itu hal ini diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran. 23 Kata-kata ini, yaitu "hal ini diperhitungkan kepadanya," tidak ditulis untuk Abraham saja, 24 tetapi ditulis juga untuk kita; sebab kepada kita pun Allah memperhitungkannya, karena kita percaya kepada Dia, yang telah membangkitkan Yesus, Tuhan kita, dari antara orang mati, 25 yaitu Yesus, yang telah diserahkan karena pelanggaran kita dan dibangkitkan karena pembenaran kita.*

Ketika kita sudah menerima panggilan Tuhan, mari kita kuat dan teguh dengan panggilan Tuhan, jangan kita tergoda dengan apa yang dunia tawarkan. Mari kita renungkan terus dan sadari siapa identitas kita di mata Tuhan. Kita adalah anak Tuhan, kita adalah anak Raja, dan saat kita menyadari hal tersebut, bukan kita lagi yang melakukannya tetapi Kristus yang melakukannya melalui hidup kita. Saat kita menyadari hal ini, apapun masalahnya kita akan dapat menghadapinya dan kita akan tampil sebagai pemenang.

Jangan pernah kita bimbang dalam menanti janji-janji Tuhan dalam hidup kita.

Selamat hari Minggu. Tuhan Yesus memberkati.

**Bagi Keluarga New Life yang rindu untuk memberikan  
“Persembahan/Misi/Perpuluhan”,  
dapat memasukkan pada kotak yang tersedia.**

**Mari bergabung di dalam New Life Community,  
setiap hari Selasa, di:**

- 1) NLC Ekklesia      Perum. Cipta Regency Blok G No.7  
PIC: Bpk Funix 0899 2055 000
- 2) NLC Kadosh      Ruko Central Sukajadi B1 no.12 B  
PIC: Ibu Dita 0812 7600 260
- 3) NLC Kasih Karunia      Costarica Residence, Monterrey No. 63A  
PIC: Ibu Ervi 0817 5247 989
- 4) NLC Kings Arrow      Costarica Residence, Delmonte No.10  
PIC: Sdri. Mako 0821 5260 2002
- 5) NLC J.Lo      Nirwana Residence Blok A3 No.11 Tiban  
PIC: Sdri. Anne 0877 4455 5466

**Ayat Renungan Minggu Ini:**  
**Roma 2: 4**

Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allah ialah menuntun engkau kepada pertobatan?

*New Life*

IBADAH

# *Malam Keintiman*

Setiap Hari Rabu @19.00WIB  
DI NEW LIFE, RUKO CENTRAL SUKAJADI B1 NO. 12B BATAM.

*Alami pemulihan, ketenangan dan mujizat  
bersama Roh Kudus*

INFORMATION CALL 0819 081 7777 1



JUMAT AGUNG : 19 April 2019 Pkl 16.00

PASKAH : 21 April 2019 Pkl 16.00

(Untuk paskah, diadakan perjamuan kasih dimana masing-masing keluarga New Life boleh membawa makanan).

# **GPIA New Life Batam**

**Gembala: Ps. Dr. Susilo Susanto**

**Selasa : NLC**

**Rabu : Ibadah Malam Keintiman**

**Pkl. 19.00 di New Life (Central Sukajadi Blok B1 No.12B)**

**Minggu : Ibadah Raya**

**Pkl. 08.00 & 16.00 di New Life (Central Sukajadi Blok B1 No.12B)**

**Pkl. 12.30 di Hotel Aviari (samping RS. Embung Fatimah– Batu Aji)**

**Sekolah Minggu**

**Pkl 16.00 di New Life ( Central Sukajadi Blok B1 No.12B)**

**Youtube : NEWLIFE GRACE**

**Aplikasi Android : NewLifeInGrace**

**Facebook : NewLife Batam**

**TLP/WA : 081908177771**